

KONTRAK BERJANGKA

MENGABDI DENGAN INTEGRITAS

Mendag Atur S-SRG ■
BKDI Tarik Minat Pialang ■

PROGRAM BAPPEBTI 2010

DARI REDAKSI

Pembaca yang budiman, kita kembali bertemu di awal tahun 2010, ini, tentunya dengan sukacita dan harapan baru. Karena, Tuhan telah menghantar kita melewati tahun 2009 yang penuh tantangan dan harapan. Mungkin masih banyak capaian, harapan atau obsesi yang belum tercapai di masa lalu, tetapi mari kita yakin dan pasti di tahun 2010 ini semuanya dapat terlaksana.

Seperti halnya, Buletin Kontrak Berjangka yang ada di tangan pembaca, senantiasa melakukan perubahan-perubahan untuk mencapai harapan pemenuhan akan informasi terkait dengan perdagangan berjangka komoditi, sistem resi gudang dan pasar fisik komoditi.

Perubahan yang dilakukan Buletin Kontrak Berjangka, diantaranya, perwajahan yang lebih menarik dan pilihan materi yang lebih padat berisi. Hal itu dilakukan semata-mata pendewasaan dari sebuah media yang memasuki usia sepuluh tahun, tepatnya nanti pada edisi Maret 2010. Dan, pemenuhan kebutuhan para pembaca akan layanan informasi yang lebih luas.

Edisi Januari 2010, ini, Redaksi secara khusus melakukan wawancara dengan Kepala Bappebti, Deddy Saleh, untuk mengorek lebih banyak tentang harapan dan tantangan yang akan dihadapi. Dan, hasil dari wawancara tersebut Redaksi sajikan pada rubrik Laporan Utama.

Pada rubrik-rubrik lain, Redaksi pun menurunkan beragam informasi tentang perkembangan sistem resi gudang dan pasar

berjangka komoditi. Diantaranya yang menarik disampaikan, pada pertemuan Forum Komunikasi Badan Koordinasi Humas Pusat (Bakohumas Pusat), tema yang dipilih yakni sistem resi gudang dan perdagangan berjangka komoditi. Kegiatan ini secara regular diselenggarakan, dan kali ini yang menjadi tuan rumah adalah Kementerian Perdagangan. Bakohumas Pusat ini merupakan organisasi informal dari struktural humas berbagai instansi pemerintah.

Pada kesempatan ini Redaksi juga mengundang doa dari para pembaca yang budiman, atas dipanggilnya keakhirat sang pencipta, saudara kita, Heru Priyo Sasongko, pada 16 Januari 2010, lalu. Semoga almarhum diterima disisiNya, sesuai dengan amal dan perbuatannya.

Serta keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan. Almarhum, hingga akhir hayatnya tercatat sebagai Kepala Divisi Pengembangan, Bursa Berjangka Jakarta (BBJ). Dan sebelum bergabung di BBJ tahun 1999, almarhum juga pernah tercatat sebagai pegawai Bappebti.

Akhirnya, Redaksi juga mengucapkan selamat bertugas kepada pejabat baru Bappebti yang dilantik Wakil Menteri Perdagangan, Mahendra Siregar, pada 28 Januari 2010. Pejabat baru Bappebti tersebut yakni Retno Rukmawati selaku Kepala Biro Perniagaan, menggantikan Made Sukarwo yang memasuki masa purnatugas. Serta, Ismadjaja Toengkagie, sebagai Kepala Biro Analisis Pasar, Bappebti.▲



Penerbit: Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi **Penasehat/Penanggung Jawab:** Deddy Saleh
Pemimpin Redaksi: Nizarli **Wakil Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Natalius Nainggolan
Dewan Redaksi: Lili Yuliana S, Dian Sandita Arisanti, Poppy Juliyanti, Subagyo, Dharmayugo Hermansyah, Sri Haryati, Rizali, Wahyuni **Sirkulasi:** Sapin Siswantoro, Katimin.
Alamat Redaksi: Gedung Bappebti Jl. Kramat Raya No. 172, Jakarta Pusat. www.bappebti.go.id

Redaksi menerima artikel ataupun opini dikirim lengkap dengan identitas serta foto ke E-mail: buletin@bappebti.go.id

DAFTAR ISI

9-10 *Resi Gudang*

Mendag Atur S-SRG



16-18 *Berjangka*

BKDI Tarik
Minat Pialang



28 *KIPRAH*

Denis Taruna Iswara
Enjoy di Bisnis PBK



Laporan Utama 4-8

- 41 Gudang SRG Siap Operasi
- Program Kerja Bappebti 2010

Aktualita 12-13

- BOKUHUMAS Harus Lugas
- Lagi, Izin Pialang Di Cabut
- Bappebti Keluarkan Peraturan PFKT
- Dua Pejabat Baru Bappebti

Agenda 14-15

Analisa 19

- Prestasi Komoditas Diprediksi Berlanjut

Market 20

- Harga Minyak Bergerak
- Harga CPO Tak Lagi KO

Info Harga 21

Komoditi 22-24

- Santapan Wajib Sang Kaisar

Wawasan 25-26

- 28 Cara Sukses Futures Trading

41 Gudang SRG Siap Operasi

Bappebti kembali lakukan gebrakan. Di awal 2010 tahun ini, industri perdagangan berjangka kembali diwarnai dengan penertiban izin usaha perusahaan pialang berjangka. Ada izin yang dicabut dan ada pula yang dibekukan. Dibidang SRG, sedang diupayakan membangun 59 unit gudang baru. Sehingga totalnya mencapai 100 gudang SRG. Ini baru pro-rakyat!

Tahun 2009, pemerintah melalui Kementerian Perdagangan telah membangun gudang untuk implementasi sistem resi gudang (SRG) sebanyak 41 unit di 34 kabupaten-kota. Pembangunan gudang tersebut diperoleh dari dana stimulus fiskal 2009, sekitar Rp 125 miliar.

Untuk lebih meluaskan peranan instrument pembiayaan pasca panen ini, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), yang diamanatkan undang-undang selaku Badan Pengawas SRG, di tahun 2010 ini merencanakan membangun sebanyak 59 unit gudang baru. Sehingga totalnya mencapai 100 unit gudang SRG.

Diperkirakan dana yang akan digelontorkan pemerintah untuk membangun gudang, pelatihan SDM dan prasarana lainnya mencapai sekitar Rp 300 miliar.

Sisi lain kebijakan Bappebti di awal tahun 2010 ini, dibidang perdagangan berjangka komoditi, yakni melanjutkan program yang telah digariskan pada tahun sebelumnya. Poin penting yang dapat dicatat dibidang ini, adalah, penegakan peraturan, pengembangan pasar fisik komoditi serta pengembangan kontrak berjangka komoditi primer.

Keunggulan Indonesia di mata internasional sebagai negara produsen utama komoditi primer, dicoba dikembangkan melalui dua bursa berjangka yang ada. Baik dalam bentuk price reference-pembentukan harga, hedging- lindung nilai hingga alternatif investasi.

Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) yang selama ini dibuai dengan perdagangan produk-produk alternatif- over the counter, telah mencoba mengembangkan pasar fisik komoditi.

Demikian pula dengan Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI), difokuskan mengembangkan kontrak berjangka komoditi primer. Bursa berjangka besutan Bappebti ini, telah menyeleng-

garakan perdagangan berjangka perdana pada 10 Desember 2009. Dan, direncanakan akan grand launching pada Maret 2010.

Dicabut

Dalam penegakan peraturan, ditahun 2010 ini agaknya Bappebti tidak ampun. Date line sejumlah kebijakan kian dipertegas. Dan, lagi-lagi Bappebti mencabut izin perusahaan pialang berjangka serta membekukan sejumlah izin usaha yang dalam kategori 'tidur'.

Hingga saat ini terdapat duabelas perusahaan pialang berjangka yang izinnya dicabut, serta sebanyak delapan izin usaha dibekukan Bappebti.

Dan, bagi perusahaan pialang yang izinnya dibekukan, Bappebti masih memberi kelonggaran waktu selama 60 hari untuk membenahi diri. Jika kebijakan itu tidak diindahkan, maka diperkirakan bulan Maret 2010 kembali Bappebti mencabut izin usaha pialang berjangka.

Dengan pencabutan dan pembekuan izin usaha tersebut, hingga saat ini perusahaan pialang yang aktif menyelenggarakan perdagangan sebanyak 60 perusahaan. Sebelumnya, berjumlah 80 perusahaan pialang berjangka.

Di bidang perdagangan berjangka, reputasi Bappebti memang sedang diuji. Dalam mengembangkan kontrak berjangka komoditi primer dan mengarahkan praktik perdagangan yang sesuai dengan amanat Undang-undang No.32/1997, tentang perdagangan berjangka komoditi.

Sedangkan di bidang SRG, Bappebti dapat dinilai menunjukkan kinerja positif dalam menggerakkan perekonomian rakyat. Hal itu dapat dilihat dari terwujudnya 41 unit gudang di 34 kabupaten-kota. Dan, direncanakan gudang tersebut diresmikan yang terpusat di Demak, Jateng, pada Februari 2010.

Bravo SRG!▲



Program Kerja Bappebti 2010

Lebih jauh mengorek tentang program dan kebijakan Bappebti di tahun 2010, Redaksi Buletin Kontrak Berjangka, pada medio Januari 2010, melakukan bincang-bincang santai tapi serius dengan Kepala Bappebti, Deddy Saleh, di ruang kerjanya. Pada perbincangan tersebut, terungkap berbagai hal dalam bidang perdagangan berjangka, sistem resi gudang dan pasar fisik komoditi. Harapan Redaksi, hasil perbincangan tersebut dapat dijadikan kompas bagi pembaca budiman Buletin Kontrak Berjangka. Selengkapannya perbincangan tersebut disarikan dalam narasi berikut ini.

Kembangkan Pasar Fisik dan Futures

Program kerja tahun 2010 ini, melanjutkan kebijakan yang sudah ditetapkan pada tahun 2009. Diantaranya meneruskan penertiban bagi para pelaku yang melanggar, seperti yang belum lama ini kita lakukan. Membekukan izin usaha sebanyak 5 perusahaan pialang berjangka.

Sedangkan kondisi umum bisnis perdagangan berjangka komoditi saat ini, menurut saya agak slow down, baik di sistem perdagangan alternatif (SPA) maupun komoditi. Trend yang slow down itu akibat dari krisis global. Sedikit banyak itu akan mempengaruhi investor atau nasabah untuk hati-hati dalam investasi. Jadi mereka (investor-Red) memilih investasi yang safe.

Kita ketahui saat ini semakin banyak masuk modal asing ke pasar modal. Itu jadi indikasi bahwa

pasar modal itu safe. Jadi mereka pada lari ke situ. Meski itu mungkin tidak akan bertahan lama. Karena komoditi akan selalu dibutuhkan dalam jangka panjang, contohnya, produk migas dan tambang.

Tapi arah pengembangan komoditi harus jelas. Saat ini di Indonesia sudah ada 2 bursa berjangka. Ini tantangan, untuk mengembangkan kontrak berjangka komoditi.

BBJ 'kan sekarang sedang gencar mengembangkan pasar fisik komoditi. Meski pun agak terlambat, tetapi lebih baik terlambat daripada tidak sama sekali. Jadi kita support itu.

Mengembangkan pasar fisik BBJ itu sebetulnya harus ada kemauan politik dari pemerintah. Bukan hanya Kementerian Perdagangan, tetapi juga dari instansi lainnya. Jadi memang harus bersama-sama. Selain itu, kalau tidak ada insentif

akan sulit orang masuk ke situ.

Insentif yang dimaksudkan, misalnya, penghapusan pajak- PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Masalah itu sudah kita usulkan ke Mendag. Dan, Mendag sendiri sudah berkirim surat ke Menkeu, tetapi belum dijawab hingga saat ini. Ya, kalau sampai pada surat dari Mendag saja tidak dijawab saya pikir itu sudah kurang etis. Sesama menteri saja tidak direspon, apalagi kita yang kirim surat.

Padahal selama ini kita sudah banyak mengirimkan surat-surat ke Menkeu untuk melaporkan kasus bank Century, demikian juga masalah pajak derivatif. Ya, begitu tidak dibalas. Saya kira kita ini dalam sistem birokrasi pun nggak bagus. Mestinya surat 'kan harus dibalas.

Kembali ke pasar fisik, masalah utama justru terletak dari mau atau tidaknya pelaku masuk pasar. Contoh, karena adanya pasar fisik ini pelaku luar tidak lagi mencari-cari komoditi sampai ke pelosok-pelosok. Tetapi mereka bisa mencari dari bursa. Dengan sistem terbuka dan on-line 'kan efisien. Tapi mereka 'kan harus diyakinkan, bahwa bisnis ini aman dan sebagainya. Begitu juga penjual. Petani pun juga bisa melihat harga komoditi di bursa.

Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) ini masih persiapan grand launching. Rencananya 'kan tanggal 27 Januari 2010. Tetapi gedung yang akan digunakan belum siap. Sedangkan mereka (BKDI- Red) mau mengundang pihak dari asing untuk bertransaksi di bursa tersebut. Logikanya, ini bisnis merupakan keyakinan.

Jadi, jika kantor saja belum terlihat representative, orang- investor mana mungkin nggak percaya?

Menteri Perdagangan pun sudah setuju untuk rencana grand launching BKDI bulan Maret 2010. Tetapi selepas soft launching kemarin

(10 Desember 2009- Red), 'kan transaksi disana sudah jalan. Selanjutnya juga ada kegiatan sosialisasi untuk menarik para pelaku dan investor.

Perusahaan pialang yang ada sekarang ini 'kan terlalu asyik bermain di SPA. Jadi harus kita ingatkan, bahwa perusahaan pialang itu ada kewajiban transaksi komoditi primer, minimal 5 persen dari total volume transaksi per bulan. Itu diberlakukan, dan kita akan tegas tegakkan aturan tersebut.

Bahkan, mungkin kedepan angka kewajiban itu bisa naik. Bisa saja 10 persen atau 20 persen dari total volume transaksi. Minimal transaksi itu sebenarnya cuma sedikit, dari dua bursa berjangka yang ada.

Jadi, para pialang mulai dari sekarang sudah harus latihan, mulai dari mencari nasabah hingga transaksi. Saya tidak ingin orang- investor hanya asyik saja main di SPA.

Jika BKDI memilih memperdagangkan kontrak berjangka emas, saya yakin itu bukan suatu kebetulan. BKDI 'kan swasta tulen. Mereka tahu betul bisnis itu. Dan mereka paham betul untuk menggelar produk yang prospeknya baik.

Mengenai foreign trader sebetulnya dari dulu tidak dilarang. Jadi peraturan yang dibuat itu memperjelas posisi foreign trader. Apalagi 'kan pemodal banyak asing. 'Nah, kemarin-kemarin 'kan pemodal itu nggak jelas. Begitu ada kasus, dia lari. Tinggal komisariss atau direkturnya saja yang dikejar-kejar Bappebti dan polisi. Sebab itu sekarang hal tersebut kita atur.

Terkait dengan perdagangan bebas antara ASEAN-China dengan peraturan mengenai foreign trader, saya kira tidak ada korelasinya secara langsung. Kenapa sih Indonesia hanya



Izin Usaha Pialang Berjangka

Dicabut

1. PT. Artha Berjangka Nusantara
2. PT. Cayman Trust Futures
3. PT. Dea U-Trade Futures
4. PT. Fortune Channel Berjangka
5. PT. Graha Finesa Berjangka
6. PT. Indofutop Futures
7. PT. Maxgain International Futures
8. PT. Piranti Jaya Artha Futures
9. PT. Quantum Futures
10. PT. Sarana Perdana Berjangka
11. PT. Sentra Artha Futures
12. PT. Total Asia Futures

Dibekukan

1. PT Artha Gading Futures
2. PT. Buana Artha Berjangka
3. PT. Golden Financial Futures
4. PT. Gita Artha Berjangka
5. PT. Masterpiece Futures
6. PT. Natpac Futures
7. PT. Rex Capital Futures
8. PT. Trust Artha Futures

ekspor produk mentah. Kenapa tidak ditingkatkan ke industri hilir. Kan nantinya di bursa, trading ke situ. Makin berkembang. Jadi kalau industri berkembang dalam negeri lebih mudah. Contoh, bahan baku kakao di ekspor ke Malaysia. Dengan bursa, kita tahu harga di Malaysia bagus apa nggak? Jika lebih bagus dalam negeri, kenapa nggak jual disini saja? Industri pengolahan tidak kurang bahan baku. Penjual pun lebih terbantu.

AFTA ini dapat memperkuat struktur pasar di dalam negeri untuk bahan mentah sehingga itu mendukung bahan baku dan pemasaran.

Contoh BKDI, mereka sudah mendekati para pelaku asing. Tetapi pihak asing itu belum mengerti bahwa di Indonesia ada bursa berjangka. Karena mereka pikir itu hanya spot saja. Seperti yang diselenggarakan Kantor Pemasaran Bersama (KPB), PTP. Nusantara. 'Nah, untuk itu bursa harus kerja keras.

Dulu permasalahannya ada dua, pertama, bursa kurang serius. Dan kedua, political will pemerintah juga belum maksimal. Contoh, kebijakan pajak dana margin.

Jadi, sebetulnya itu tugas kita untuk mengembangkan komoditi. Justru saya buat program berdasarkan itu. Political will pemerintah bukan dari pihak Kementerian Perdagangan saja, tetapi juga kementerian lainnya.

Pemetaan permasalahan pengembangan bursa berjangka sudah dibuat Bappebti. Sementara untuk kerjasama memang dibutuhkan dari departemen lainnya. Misalnya, dari Departemen Keuangan, Departemen Pertanian, Departemen Pertambangan, Departemen Koperasi, BUMN dan Departemen Perhubungan. Jadi inter departemen.

Tapi yang utama memang dari pihak Departemen Keuangan. Kalau saja pajak CPO dihapus-

kan, saya yakin pelaku pasar asing itu akan pada lari ke sini. Terus, misalnya, KPB ditutup. Pasti 'kan mereka pindah ke bursa. Lagian ngapain KPB itu ada, nggak jelas 'kok kemana tujuannya!

Selain itu, pajak untuk emas. Emas itu kena PPN, di bursa kena pajak. Itu aneh. Orang nggak akan beli emas di bursa. Beli emas di luar negeri juga begitu. 'Nah, makanya banyak orang beli selundupan.

Padahal, dengan transaksi emas di bursa, malah akan menumbuhkan industri kreatif. Di sektor pertambangan dan energi, di bursa itu ada kontrak minyak dan batubara. Belum berkembang! Mereka belum paham, akhirnya para pelaku bisnis itu laringnya malah ke Singapura. Pada hal di negara itu secul pun tidak ada tambang batubara dan minyak.

Pertemuan lintas departemen itu jelas bagus. Cuma sulitnya, departemen kita sendiri saja tidak menganggap ini penting. Seolah-olah hanya Bappebti yang menganggap ini penting.

Bangun 60 Unit Gudang SRG

Mendag sudah siap meresmikan gudang untuk sistem resi gudang (SRG) pada tanggal 3 Februari 2010, mendatang, di Demak, Jawa Tengah. Peresmian gudang itu dipusatkan di Demak, dari sebanyak 41 gudang yang dibangun dari dana stimulus fiskal tahun 2009.

Gudang yang dibangun itu masih diperuntukan untuk tiga jenis komoditi, yakni beras, gabah dan jagung.

Tahun 2010 ini kita mengupayakan membangun sebanyak 60 gudang SRG. Sehingga nantinya berjumlah 100 gudang. Gudang yang akan dibangun ini untuk semua komoditi dari delapan komoditi yang direkomendasikan Peraturan Menteri Perdagangan. Jadi, tergantung daerah-

daerahnya.

Untuk pengembangan SRG di tahun 2010 ini, setidaknya kita membutuhkan dana sekitar Rp 180 miliar untuk pembangunan gudang. Dan, beli dryer Rp 500 juta per unit. Jika dikalikan dengan 41 gudang yang akan diresmikan, jadi jumlahnya sebesar sekitar Rp 20,5 miliar. Ditambah lagi pelatihan dan sarana serta prasarana, jadi totalnya bisa mencapai sekitar Rp 300 miliar.

Kalau kita berhasil mendapatkan dana tersebut, maka akan semakin berkembang SRG ini.

Kita harapkan dana itu dari dana stimulus fiskal tahun 2010. Tetapi, kalau pun tidak ada program stimulus tahun ini, diupayakan dana tersebut dari dana APBN-Perubahan. Kita akan usahakan.

Fasilitas yang sudah diberikan pemerintah yaitu dalam bentuk insentif bunga bank. Tahun ini sudah bisa dimanfaatkan fasilitas itu. Untuk insentif bunga bank itu pemerintah sudah mengalokasikan dana sekitar Rp 75 miliar.

Saat ini pihak swasta 'kan belum melihat pengelola gudang adalah bisnis yang menguntungkan. Gudang resi gudang itu 'kan khusus digunakan pada waktu musim panen. Jika ada dua kali dalam setahun ada panen, berarti 3 bulan dalam setahun ada space yang dapat dimanfaatkan pada waktu ideal.

Tahun 2009, trend harga padi dan beras naik. Sehingga tidak menarik bagi petani untuk menyimpan. Yang menarik itu kalau harga rendah. Resi gudang bermanfaat kalau fluktuasi ini besar. Yang lebih penting bagi penggunaannya, petani atau pemilik barang.

Pada peresmian gudang di Demak itu, Departemen Perdagangan akan kerjasama dengan Departemen Pertanian. Diantaranya kerjasama itu, pemanfaatan tenaga penyuluh pertanian yang ada di daerah untuk mensosialisasikan SRG.

Kita akan upayakan juga dengan Departemen Koperasi dari sisi kelembagaan informal petani. Demikian juga dengan Departemen Perkebunan. Itu penting untuk komoditi perkebunan, misalnya kopi, lada dan sebagainya. Itu keterkaitannya dengan ekspor.

Dalam pengembangan SRG masih ada kebijakan yang kurang. Misalnya kebijakan tentang indemnity fund, kebijakan ini harus up date. Karenanya undang-undang harus diamandemen. Untuk kebijakan ini tidak cukup hanya dengan SK Bappebti. Karena indemnity fund itu 'kan uang yang dipungut dari masyarakat.

Indemnity fund itu untuk menjamin jika terjadi miss management. Misalnya, jika terjadi pencurian, dan sebagainya. Jika terjadi hal seperti itu, pihak asuransi tidak mau menanggungnya. Sehingga komoditi yang ada digudang itu dijamin

dengan indemnity fund.

Contohnya, dana sebesar Rp 50 miliar dipungut pihak lembaga pengelola gudang. Yang memungut semacam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) bagi perbankan. Jadi dibentuk lembaga khusus untuk indemnity fund yang berhak untuk memungut dan menyalurkannya.

Di Bulgaria, indemnity fund disediakan pemerintah. Tapi tidak banyak. Kalau tidak salah sekitar 2 atau 5 juta dolar. Pemerintah kasih ke lembaga itu. Dalam 2 tahun itu sudah dikembalikan ke pemerintah. Dengan 100 gudang, kita bisa mulai. Indemnity fund bisa dipungut kecil-kecil dulu. Agar jangan jadi beban petani atau produsen. Pengadaan uang dari pemerintah bisa diyakinkan, Cuma mungut itu harus ada undang-undang atau dasar hukumnya. Karena kalau tidak ada indemnity fund belum cukup. Pihak bank juga nggak akan percaya.

Saat ini inspektur SRG sudah ada 30 orang dari staf Bappebti. Mereka sudah dilatih, dan siap terjun. Jadi, tugas mereka, memeriksa ke daerah-daerah. Anggaran pemeriksaan sudah disiapkan.

Profesionalisme Pasar Lelang Komoditi

Tahun 2010 ini, paling tidak sudah ada contoh pasar lelang yang diswastakan atau dikelola secara profesional. Berarti ada pemungutan dari kedua belah pihak. Selama ini 'kan nggak ada. Masih disubsidi, itu akan aneh?

Pasar lelang ini belum menjadi industri yang menarik bagi pelaku atau jadi kebutuhan. Jadi harus ada peningkatan. Tahun 2009, lalu, sudah ada 5 daerah yang kita anggap serius mengelola pasar lelang. Walau pun belum maksimal. Sulitnya, daerah-daerah itu berganti pejabat. Pejabat baru 'kan bingung, harus adaptasi lagi.

Kalau di daerah, figure itu penting. Jadi kalau ada pejabat ganti, slow down lagi. Bisa saja pasar lelang ini nantinya digarap BUMD. Artinya, profesional dikelola secara bisnis.

Beberapa pemimpin daerah nampak bersemangat mengembangkan pasar lelang di daerahnya masing-masing. Seperti Jatim, Jateng dan Jabar.

Harusnya, daerah yang aktif selenggarakan pasar lelang diberi insentif.

Pihak swasta juga ada yang ajukan jadi penyelenggara pasar lelang. Itu akan kita dorong. Kita beri guidance.

Harga di pasar lelang itu seharusnya jadi barometer-reference price. Ada yang ajukan untuk beras. Ada juga yang idealis ingin di gelar di seluruh Indonesia secara on-line. Secara teoritis hal itu mungkin dilakukan, tetapi secara praktik agak sulit disiapkan. ▲



Mendag Atur S-SRG

Permenkeu No. 171/PMK.05/2009, tentang skema subsidi bunga bank SRG keluar pada 16 November 2009, lalu. Dan, menjelang akhir tahun, tepatnya 29 Desember 2009, mengusul keluar Permendag No. 66/M-DAG/PER/12/2009, tentang Pelaksanaan Skema Subsidi Resi Gudang.

Menteri Perdagangan Mari Elka Pangestu pada 29 Desember 2009 lalu mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 66/M-DAG/PER/12/2009 tentang Pelaksanaan Skema Subsidi Resi Gudang. Dalam rangka memanfaatkan skema subsidi Resi Gudang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (Permenkeu) Nomor 171/PMK.05/2009 tentang Skema Subsidi Resi Gudang perlu diatur ketentuan mengenai pelaksanaan skema subsidi Resi Gudang.

Permenkeu yang dikeluarkan Menteri Keuangan Sri Mulyani pada 16 November 2009, tersebut, mengatur tentang kredit yang mendapat subsidi dari pemerintah dengan jaminan resi gudang. Selanjutnya, petani yang mengajukan kredit dengan agunan berupa resi gudang akan mendapat subsidi sebesar selisih antara tingkat bunga pasar yang berlaku dengan beban bunga yang harus ditanggung petani tersebut.

Dalam Permenkeu tersebut, juga dijelaskan mengenai kegiatan yang dapat dibiayai melalui skema subsidi ini, yaitu usaha produktif untuk mendukung kegiatan produksi pertanian yang hanya dapat dimanfaatkan oleh petani,

kelompok tani, gabungan kelompok tani dan koperasi.

Selanjutnya juga dijelaskan, jika tingkat bunga pasar yang ditetapkan bank umum maksimal 5 persen dari suku bunga penjaminan simpanan yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sedangkan beban bunga yang ditanggung petani sebesar 6 persen. Sementara besaran plafon skema subsidi SRG ditentukan dari bank pelaksana atau lembaga keuangan non bank, maksimal 70 persen dari nilai resi gudang yang dimiliki petani atau maksimal sebesar Rp 75 juta per petani.

Minimal 21 Tahun

Sementara itu, Permendag No. 66/2009, lebih mengatur pada persyaratan calon penerima subsidi SRG (S-SRG). Di mana antara lain disebutkan, yang berhak menerima S-SRG meliputi petani, kelompok tani, gabungan kelompok tani dan atau koperasi. Sementara itu, petani yang menerima S-SRG harus berusia paling rendah 21 tahun atau sudah menikah dan menyerahkan persyaratan berupa kartu identitas diri, surat pernyataan bermaterai cukup yang menyatakan sebagai petani dan diketahui oleh Kepala Desa/Lurah setempat.

► RESI GUDANG



Untuk kelompok tani, selain surat pernyataan bermaterai cukup yang diketahui pemimpin daerah setempat (kepala desa/lurah/camat) susunan pengurus kelompok tani yang aktif paling sedikit terdiri dari ketua, sekretaris/ bendahara dan surat kuasa dari kelompok tani yang menunjuk ketua kelompok dari anggota.

Untuk gabungan kelompok tani persyaratannya kurang lebih sama tetapi juga harus ada peraturan yang disepakati oleh seluruh anggota. Sementara pihak koperasi harus memenuhi persyaratan memiliki surat pengesahan badan hukum koperasi dari instansi yang berwenang, anggaran dasar dan rumah tangga yang memuat kegiatan antara lain kegiatan usaha di sektor pertanian dan daftar anggotanya terdiri dari petani.

Tata cara pengajuan S-SRG juga diatur dalam Permendag ini. Selain itu, kewajiban Pusat Registrasi dalam S-SRG, pembinaan, monitoring, evaluasi dan pemeriksaan, dan pelaporan. Pada kewajiban Pusat Registrasi diwajibkan menyampaikan data resi gudang yang diminta oleh Departemen Keuangan c.q Direktur Jenderal Perbendaharaan secara berkala atau sewaktu-waktu baik secara elektronik maupun non-elektronik yang wajib disampaikan paling lama 3 hari kerja setelah diterimanya surat permintaan data. Dan jika tidak melaksanakan maka akan mendapatkan sanksi administratif.

Monitoring Pusat-Daerah

Untuk pembinaan, monitoring, evaluasi dan pemeriksaan akan diselenggarakan Badan Pengawas (di tingkat pusat), Gubernur/Bupati/Walikota

melalui dinas yang membidangi perdagangan di provinsi dan kabupaten/kota bersangkutan dan berkoordinasi dengan Badan Pengawas. Gubernur, Bupati/Walikota membuat kebijakan dalam rangka pembinaan, monitoring dan evaluasi agar realisasi S-SRG tepat guna dan sasaran.

Kegiatan pembinaan, monitoring, evaluasi dan pemeriksaan, di tingkat pusat dan daerah, meliputi inventarisasi, membimbing dan memantau serta mengevaluasi petani, kelompok tani dan koperasi yang memerlukan dan menggunakan S-SRG.

Gubernur, Bupati/Walikota melalui Dinas yang membidangi perdagangan di provinsi dan kabupaten/kota, juga diwajibkan menyampaikan laporan triwulan hasil pembinaan, monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan S-SRG di daerahnya kepada Kepala Badan Pengawas.

Selanjutnya Badan Pengawas melakukan rekapitulasi laporan bulanan perkembangan penyaluran dan pengembalian S-SRG. Kepala Badan Pengawas menyampaikan laporan triwulanan mengenai perkembangan pelaksanaan S-SRG kepada Menteri dengan tembusan kepada Kepala Dinas yang membidangi perdagangan di Provinsi dan Kabupaten/Kota yang daerahnya menerima S-SRG.

Dalam Permendag ini juga disinggung, ketentuan lebih lanjut mengenai petunjuk teknis pelaksanaan S-SRG yang dapat ditetapkan oleh Kepala Badan Pengawas SRG, atau yang ditunjuk berdasarkan peraturan ini Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). ▲

Muba Siapkan Dua Gudang SRG

Sekayu telah memiliki julukan sebagai kota pelajar dan kota olah raga, kini bertekad menjadi kota sistem resi gudang (SRG). Tekad itu dipaparkan Bupati Muba, Sumsel, Pahri Azhari, saat membuka sosialisasi sistem resi gudang yang diselenggarakan Disperindag Muba bekerjasama dengan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), di Sekayu, Muba, 19 Januari 2010.

Sosialisasi SRG itu menghadirkan dua narasumber, yakni, Pimpinan BRI Cabang Sekayu, John Maruli Tampubolon dan Kepala Biro Pasar Fisik Bappebti, Sutriyono Edi.

Lebih jauh dikatakan Pahri, sejumlah komoditi yang dihasilkan masyarakat Muba berpotensi untuk diresigudangkan. Diantaranya komoditi gabah, karet, kopi, crude palm oil (CPO) dan batubara.

"Kami sudah mempelajari mekanisme dan manfaat SRG sebagai alternative pembiayaan pasca panen. Oleh karena itu dilakukan sosialisasi SRG untuk kalangan petani, kelompok tani dan pengusaha," jelas Pahri.

Harapan Pahri, setelah sosialisasi diselenggarakan ditindaklanjuti dengan pembangunan dua gudang sekaligus. Mengingat hingga saat ini fasilitas pergudangan yang sesuai standar belum dimiliki Muba. "Diharapkan pembangunan gudang tersebut dilakukan pihak swasta dan satunya lagi dari dana stimulus fiskal Departemen Perdagangan tahun 2010," kata Pahri.

41 Gudang

Kepala Bappebti, Deddy Saleh, dalam sambutannya mengatakan, tahun 2009 pemerintah telah membangun sebanyak 41 gudang di 34 kota dari dana stimulus fiskal. Harapan kami pun ditahun 2010 pembangunan gusung SRG terus berlanjut, sehingga manfaatnya dapat meningkatkan kinerja petani pada pasca panen.

"Pemerintah melalui Menteri Keuangan pada bulan November 2009, telah mengeluarkan kebijakan subsidi bunga bank

untuk pembiayaan SRG bagi kelompok tani dan koperasi. Subsidi SRG itu ditetapkan sebesar 6 persen atau paling besar Rp 75 juta perpetani," jelas Deddy Saleh.

"Oleh karena itu kami sangat berharap pemerintah daerah lebih aktif dalam implementasi SRG. Seperti halnya Pemda Muba, inilah kali pertama daerah yang melakukan sosialisasi SRG ditahun 2010. Tentunya setelah sosialisasi ini dapat ditindaklanjuti, agar petani Muba dapat memanfaatkan pembiayaan murah SRG," tambah Deddy Saleh.

Dipihak lain, Wakil Ketua DPRD Muba, Abusari Burhan, mengatakan, pihaknya akan mendorong Pemda Muba dalam percepatan pembangunan gudang SRG.

"Kami akan mengusulkan pembangunan gudang di Muba dari dana APBD-Perubahan 2010 yang jumlahnya mencapai Rp 200 miliar. Fasilitas pergudangan sudah saatnya dimiliki Muba, apalagi SRG ini membantu petani," tegas Abusari.

Senada dengan itu, Kepala Disperindag Muba, Ihwan Muslimin, mengatakan, pihaknya akan berupaya dalam pembangunan gudang SRG. Setelah sosialisasi ini akan dicari lokasi yang tepat untuk pembangunan gudang SRG.

"Kita harapkan gudang SRG Muba tersebut menjadi proyek percontohan yang pertama di Sumsel," imbuh Ihwan.

SRG Carnel

Sementara itu, Pimpinan BRI Sekayu, John Maruli Tampubolon, mengusulkan, melihat mekanisme SRG dan peraturan yang ada, perlu dipikirkan untuk meresigudangkan *carnel* kelapa sawit- buah kelapa sawit kering yang telah dilepas dari cangkangnya (Red).

"Untuk kalangan petani, resi gudang CPO rasanya tidak mungkin. Itu hanya bisa dilakukan kalangan industri. Sedangkan *carnel* sawit sangat bisa diresigudangkan para petani, harganya juga cukup mahal dan cenderung berfluktuasi. Dan lagi, *carnel* sawit kering merupakan komoditi ekspor," jelas Maruli.▲

BAKOHUMAS Harus Lugas

Forum Komunikasi Badan Koordinasi Hubungan Masyarakat (Bakohumas) Pusat, harus lugas dalam memaparkan program dan hasil capaian yang diperoleh pemerintah. Agaknya, pemerintah harus mengubah strategi komunikasi pada publik. Sehingga apa yang sudah dilaksanakan pemerintah tidak dianggap sebelah mata oleh rakyat dan dapat dinilai positif.

Demikian antara lain disampaikan Sekjen Kementerian Perdagangan, Ardiansyah Parman, saat membuka Forum Komunikasi Bakohumas Pusat, 28 Januari 2010, di Gedung

Kementerian Perdagangan, Jakarta. Kegiatan regular struktural humas instansi pemerintah ini, sudah diselenggarakan sejak tahun 2000. Tujuannya antara lain memaparkan program kegiatan satu instansi pada instansi pemerintah lainnya. Sehingga terjalin kerjasama sosialisasi dan kebijakan diantara instansi pemerintah.

Dan pada kesempatan tersebut, Kementerian Perdagangan bertindak selaku tuan rumah. Tema yang diusung dalam pertemuan tersebut yakni, Kebijakan Perdagangan Berjangka Komoditi dan Sistem Resi Gudang. Dengan narasumber Kepala

Biro Perniagaan Bappebti, Made Sukarwo, dan Kepala Biro Pasar Fisik dan Jasa, Bappebti, Sutriyono Edi. Serta paparan Word Expo Shanghai China, 2010, yang disampaikan Kepala BPEN, Hesti Indah Kresnarini. Sosialisasi tersebut dipandu Kepala Pusat Humas, Menteri Perdagangan, Robert James Bintaryo.

Lebih jauh dikatakan Ardiansyah Parman, kedepan perlu disusun strategi komunikasi agar informasi dari pemerintah dinilai positif oleh rakyat. Hal itu dikatakan Ardiansyah, menanggapi sorotan sekelompok masyarakat yang menilai program 100

Lagi, Izin Pialang Dicabut

Badan Pengawas Perdagangan Komoditi (Bappebti) pada 18 Januari 2010, mengeluarkan keputusan untuk mencabut izin usaha perusahaan pialang berjangka, PT. Maxgain International Futures (MIF). Selain itu, Bappebti juga membekukan izin usaha sebanyak 6 perusahaan pialang lainnya, yaitu PT. Gita Artha Berjangka, PT. Artha Gading Futures, PT. Trust Artha Futures, PT. Rex Capital Futures, PT. Buana Artha Berjangka dan PT. Natpac Futures.

Kepala Bappebti, Deddy Saleh, menjelaskan, pencabutan dan pembekuan izin usaha perusahaan pialang tersebut sudah melalui suatu pertimbangan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Bappebti No. 822/BAPPEBTI/SA/01/2010 tertanggal 18 Januari 2010, Bappebti mencabut izin usaha menyelenggarakan kegiatan sebagai pialang berjangka atas nama PT. Maxgain International Futures.

Pencabutan izin usaha tersebut dilakukan, dengan pertimban-

gan bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 85 ayat (1), Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1999, tentang, penyelenggaraan perdagangan berjangka komoditi, izin usaha pialang berjangka berlaku selama pihak tersebut masih aktif melakukan kegiatannya. Sedangkan MIF, diketahui sejak bulan Mei 2009, sudah tidak lagi melakukan transaksi dan menerima nasabah.

Sesuai dengan peraturan di bidang perdagangan berjangka komoditi, suatu perusahaan pialang berjangka yang tidak aktif paling sedikit 5 (lima) bulan, maka izin usahanya harus dicabut. Izin usaha perusahaan pialang berjangka hanya berlaku sepanjang perusahaan tersebut aktif melakukan kegiatannya.

Di samping hal itu, MIF sudah tidak dapat memenuhi ketentuan dalam peraturan Kepala Bappebti No. 67/BAPPEBTI/Per/1/2009, tentang, penugasan direktur kepatuhan (*compliance director*) pialang berjangka. Serta, peraturan Kepala Bappebti No. 65/BAPPEBTI/Per/1/2009, tentang ketentuan permodalan dalam Sistem

Perdagangan Alternatif (SPA), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Bappebti Nomor 78/BAPPEBTI/Per/12/2009. Berdasarkan pencabutan izin usaha tersebut, maka Bappebti juga mencabut semua izin Wakil Pialang Berjangka pada perusahaan tersebut.

Mundur

Deddy Saleh, membenarkan, jika sebenarnya MIF juga telah mengundurkan diri. Tetapi karena harus melalui jalur formal maka perusahaan tersebut harus terlebih dahulu dicabut izin usahanya. Senada dengan MIF, PT. Natpac Futures juga mengundurkan diri dari industri perdagangan berjangka. Karena memang sudah tidak menjalankan kegiatan operasional. Sebab itu Bappebti membekukan izin usaha perusahaan pialang tersebut.

Tetapi permasalahan 5 perusahaan pialang lain yang dibekukan agak berbeda dari kedua perusahaan tersebut. Pembekuan kegiatan usaha 5 perusahaan pialang berjangka itu dilakukan berdasarkan hasil pemantauan dan evalu-

hari pemerintah Kabinet Indonesia Bersatu Jilid II, tidak mencapai sasaran dan bahkan mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi.

“Dunia internasional menilai Indonesia berhasil dalam pembangunan perekonomian nasional. Tahun 2009, hanya ada tiga negara di Asia yang mengalami pertumbuhan ekonomi positif. Yakni, India, China dan Indonesia. Karenanya Indonesia terpilih dalam G-20. Ini suatu prestasi. Jadi sangat lucu rasanya, dari dunia internasional kita dipuji, sedangkan dari dalam negeri pemerintah dihujat,” papar Ardiansyah.

Pro-Rakyat

Terkait dengan program Kementerian Perdagangan yang berpihak pada rakyat, Ardiansyah Parman, memaparkan, sistem resi gudang (SRG) merupakan sarana yang tepat dalam membantu petani untuk memenuhi kebutuhan permodalan.

“Karena dengan memiliki resi gudang, petani tidak perlu menjual komoditi yang dimiliki. Sebab, dimasa panen umumnya harga komoditi cenderung turun, tetapi setelah harga merangkak naik petani bisa menjualnya ke pasar,” jelas Ardiansyah.

Menurut Ardiansyah Parman,

dukungan pemerintah terhadap program SRG sudah cukup maksimal. Dengan keluarnya Peraturan Menteri Keuangan tentang subsidi bunga bank untuk pembiayaan SRG. “Dengan kebijakan tersebut, petani hanya dikenakan bunga sebesar 6 persen, tentunya ini merupakan tingkat bunga yang sangat rendah. Dan, menarik bagi perbankan dalam pelayanannya pada sektor riil.”

“Nah, program yang seperti ini harusnya disosialisasikan pada masyarakat. Sehingga sarana pembiayaan ini bisa dimanfaatkan petani dan dunia usaha, serta perbankan,” imbuh Ardiansyah Parman.▲

asi terhadap pemenuhan sanksi administratif dan kegiatan operasional perusahaan pialang berjangka, yang secara spesifik dilakukan atas dari segi kepatuhan (compliance) pialang berjangka terhadap ketentuan di bidang perdagangan berjangka.

Berdasarkan hasil evaluasi, kelima pialang berjangka dimaksud telah lebih dari tiga kali dijatuhkan sanksi administratif berupa peringatan tertulis agar perusahaan tersebut melaksanakan kewajibannya di bidang perdagangan berjangka. Namun, perusahaan dimaksud mengabaikan peringatan yang diberikan Bappebti. Di samping itu, ternyata perusahaan-perusahaan dimaksud juga tidak dapat mempertahankan integritas keuangan dan reputasi bisnis yang dipersyaratkan, serta melalaikan kewajiban penyampaian laporan keuangan, termasuk laporan direktur kepatuhan sebagaimana yang diwajibkan. Berdasarkan pembekuan kegiatan usaha tersebut, maka Bappebti juga membekukan semua izin Wakil Pialang Berjangka dari perusahaan-perusahaan itu.▲

Bappebti Keluarkan Peraturan PFKT

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) pada 28 Desember 2009 mengeluarkan peraturan terbaru. Yakni, peraturan Kepala Bappebti No. 77/BAPPEBTI/Per/12/2009, tentang, penyelenggaraan pasar fisik komoditi terorganisir (PFKT) di bursa berjangka.

Berdasarkan peraturan Kepala Bappebti No.77/BAPPEBTI/Per/12/2009, bursa berjangka dapat menyelenggarakan pasar fisik komoditi terorganisir, sesuai dengan jenis komoditi sebagaimana diatur dalam Pasal 3, Undang-Undang No. 32/1997,

tentang, perdagangan berjangka komoditi.

Peraturan ini bertujuan untuk mendukung likuiditas transaksi perdagangan berjangka komoditi primer di bursa berjangka dan untuk mendukung bursa berjangka sebagai sarana pembentukan harga dan penyerahan fisik.

Dengan berlakunya peraturan ini, maka peraturan Kepala Bappebti No. 68/BAPPEBTI/Per/5/2009, tentang, penyelenggaraan pasar fisik minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil*) di bursa berjangka dinyatakan tidak berlaku.▲

Dua Pejabat Baru Bappebti

Di perkirakan Juli 2010, Made Sukarwo, Kepala Biro Perniagaan Bappebti, akan memasuki masa purnatugas. Sehubungan dengan itu, Menteri Perdagangan, mengangkat Retno Rukmawati selaku Kepala Biro Perniagaan Bappebti. Sebelumnya Retno Rukmawati menduduki jabatan Kepala Biro Analisis Pasar,

Bappebti.

Sementara itu, Menteri Perdagangan, mengangkat Ismadjaja Toengkagie, sebagai Kepala Biro Analisis Pasar. Sebelumnya Ismadjaja Toengkagie, menjabat Kabag. Program dan Pelaporan Bappebti.

Pejabat baru Bappebti ini dilantik dan diangkat sumpahnya oleh Wakil Menteri Perdagangan, Mahendra Siregar, pada 28 Januari 2010.▲

► AGENDA FOTO ◀



Kepala Bappebti, Deddy Saleh, berdialog dengan Gubernur Jatim, Sukarwo, dalam kunjungan kerja pemeriksaan pembangunan gudang SRG. Jatim membangun 2 unit gudang yakni di Probolinggo dan Pasuruan, 29-30 Desember 2009



Menteri Perdagangan, Marie Elka Pangestu didampingi Kepala Bappebti, Deddy Saleh menyampaikan bantuan uang tunai sebesar Rp.32.500.000,- masing-masing kepada Yayasan Mekar Lestari dari Tangerang dan Madrasah Ibtidaiyah Negri dari Jakarta Timur. Dana bantuan tersebut diperoleh dari industri perdagangan berjangka komoditi, 16 Januari 2010.



Kepala Biro Pasar Fisik dan Jasa, Bappebti, Sutriyono Edi, membuka Acara Penyusunan LK Dana dekonsentrasi Tahunan T.A. 2010. Acara ini dihadiri 34 Kabupaten-Kota yang menerima tugas perbantuan dana stimulus dan 18 provinsi yang menerima dana dekonsentrasi, 13 Januari 2010



Kepala Biro Perniagaan, Bappebti, Made Sukarwo, menjadi nara sumber dalam acara pelatihan perdagangan berjangka komoditi untuk pelaku usaha dan staff di lingkungan Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia, 19 Januari 2010

► AGENDA FOTO ◀



Kepala Bappebti, Deddy Saleh, menyampaikan sambutan dalam sosialisasi SRG kerjasama antara Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuwasin (Muba) dengan Bappebti. Narasumber pada sosialisasi tersebut diantaranya Kepala Biro Pasar Fisik Dan Jasa Bappebti, Sutriyono Edi dan Pimpinan BRI Sekayu, John Maruli Tampubolon. Acara tersebut dibuka oleh Ihwan Muslimin, Kepala Disperindang Muba yang mewakili Bupati Muba. 19 Januari 2010



Kepala BAPPEBTI, Deddy Saleh memberikan kata sambutan pada acara Sosialisasi Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia untuk kalangan pialang berjangka. Deddy Saleh pada acara tersebut didaulat selaku moderator dalam sesi tanya jawab, 27 Januari 2010.

Wakil Menteri Perdagangan RI, Mahendra Siregar, melantik dan mengambil sumpah jabatan 3 (tiga) Pejabat Eselon II, di lingkungan Kementerian Perdagangan. Yakni, Ismadjaja Toengkagie sebagai Kepala Biro Analisa Pasar Bappebti, Retno Rukmawati selaku Kepala Biro Perniagaan Bappebti dan Chrisnawan Triwahyuardhianto sebagai Sekretaris BPEN, 28 Januari 2009.



Sekjen Kementerian Perdagangan, Ardiansyah Parman, Menyampaikan sambutan dalam Forum BAKOHUMAS Pusat. Tema yang disampaikan yakni kebijakan perdangan berjangka dan sistem resi gudang serta World Exspo Shanghai 2010. Narasumber diantaranya Kepala Biro Perniagaan Bappebti, Made Sukarwo dan Kepala Biro Pasar Fisik Bappebti, Sutriyono Edi, 28 Januari 2010





BKDI Tarik Minat Pialang

Persiapan jelang grand *launching* perdagangan berjangka komoditi primer pada Maret 2010, BKDI kini sibuk 'bersolek'. Diantaranya mempercantik gedung, memperkuat sistem perdagangan hingga memberi iming-iming agar perusahaan pialang minat bergabung jadi anggota BKDI.

PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) dan lembaga kliring PT Identrust Security Internasional (ISI), menggelar sosialisasi kepada para pialang berjangka khalayak umum, pada 27 Januari 2010 di Hotel Acacia, Jakarta. Menurut Direktur Utama BKDI, Megain Widjaja, sosialisasi tersebut dilakukan untuk lebih mendekatkan hubungan dengan para pialang sekaligus memperkenalkan BKDI secara langsung, baik dari sisi produk, keanggotaan hingga kepada sistem teknologi yang dipergunakan. Sekaligus juga, agar dapat menyerap banyak masukan dari para pialang demi pengembangan BKDI. Sebab bursa tidak akan likuid jika tidak mendapat dukungan sepenuhnya dari pihak pelaku pasar tersebut.

"Program sosialisasi seperti ini akan terus kami gelar, tidak saja bagi perusahaan pialang tetapi juga masyarakat umum. Kami sudah punya bisnis plan, untuk mengundang para pelaku pasar bergabung bersama BKDI," jelas Megain.

BKDI pada 30 November 2009, untuk pertama kalinya telah meluncurkan kontrak berjangka emas. Dan menurut Megain, perdagangan kontrak berjangka emas BKDI itu cukup bagus. "Kontrak emas fisik Desember 2009 lalu volumenya cukup bagus. Tetapi saya percaya akan lebih bagus kalau ada partisipasi dari rekan pialang."

Dijelaskan Megain, pialang merupakan fungsi partner bagi bursa. Sehingga *price discovery* lebih nyata karena fokus terhadap perdagangan komoditi primer.



Sosialisasi tersebut dibuka Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Indonesia (Bappebti) Deddy Saleh. Dalam kata sambutannya, Deddy Saleh, mengharapkan BKDI dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan industri perdagangan berjangka komoditi di Indonesia. Deddy juga mengungkapkan, pihaknya juga mendukung sepenuhnya kegiatan BKDI untuk fokus dalam pengembangan komoditi primer.

Wajib 5 %

Kepada para pialang, Deddy menghimbau agar tidak hanya tertarik dengan Sistem Perdagangan Alternatif (SPA) yang diperdagangkan di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), tapi juga giat bertransaksi komoditi primer sesuai yang diamanatkan Undang-Undang No. 32 tahun 1997. Apalagi dengan pilihan ada dua bursa lokal, diharapkan pengembangan bisnis perdagangan berjangka menjadi lebih sempurna.

“Diharapkan, dengan bursa baru ini jadi ada semacam tantangan. Kita setuju pendirian BKDI ini, karena kalau tidak ada *challenge* maka biasanya orang itu kurang

semangat. Apalagi kalau kompetisi. Jadi biarlah masing-masing berusaha untuk lebih baik. BBJ selama ini berkembang cukup lambat. Sekarang nampaknya mereka mulai bangkit. Karena sadar kalau tidak bersaing mereka kalah. Dua bursa ini bisa jadi pilihan, tetapi orang (perusahaan pialang- *Red*) bisa menjadi anggota bagi keduanya,” ungkap Deddy Saleh.

Dalam kesempatan itu, Kepala Bappebti, Deddy Saleh, juga mengingatkan para pelaku pasar agar serius memperhatikan peraturan yang ada, tentang kewajiban transaksi komoditi primer sebanyak 5 persen dari total volume transaksi.

“Perusahaan pialang harus perhatikan peraturan tentang kewajiban transaksi komoditi primer sebanyak 5 persen itu, jika tidak pastilah mendapat teguran keras. Bahkan, jika BKDI sudah beroperasi penuh, kami (Bappebti- *Red*) juga berpikir untuk meningkatkan kewajiban transaksi kontrak komoditi. Bisa saja ditingkatkan menjadi 10 persen dari total volume transaksi,” tegas Deddy Saleh.

Deddy menuturkan, diwaktu lalu perdagangan berjangka komoditi tidak meng-

gembirakan perkembangannya. Justru pelaku usaha di industri ini malah giat di industri SPA. Padahal Undang-undang dikeluarkan untuk memberi manfaat sebenarnya kepada rakyat dan itu akan terjadi jika perdagangan komoditi dilakukan. Deddy juga mengulas upaya pihaknya untuk mengamandemen Undang-undang.

“Dengan amanah yang tertuang dalam Undang-undang, kita punya tanggung jawab untuk kembang kontrak komoditi,” tegas Deddy.

Deddy juga menilai, tidak ada alasan bagi BBJ untuk menunda single platform sampai dengan Agustus 2010. Apalagi ternyata sudah ada BKDI yang jauh lebih siap untuk urusan itu. Kepada perusahaan pialang, Deddy mengimbau untuk siap dan memanfaatkan kesempatan praktik bertransaksi di BKDI. Karena selama ini BBJ belum siap untuk itu.

“Bursa baru ini merupakan kesempatan kita untuk melaksanakan amanat dari Undang-undang ini. Jadi kita patutlah berterima kasih kepada BKDI ini karena telah berkomitmen untuk mengembangkan perdagangan berjangka komoditi,” urai Deddy.

Sales Promo

Selanjutnya, dalam sosialisasi ini juga dibuka forum tanya-jawab antara pihak BKDI dan ISI selaku lembaga kliring dengan para pialang yang hadir. Dalam forum tanya-jawab itu, BKDI diwakili Direktur Utama BKDI, Megain Widjaja dan Direktur BKDI, Arwadi J Setiabudi, kemudian ISI diwakili Direktur ISI, Nursalam. Sementara Kepala Bappebti Deddy Saleh dalam forum ini juga bertindak sebagai moderator sekaligus narasumber.

Kegiatan ini berlangsung menarik, karena peserta bukan hanya melontarkan pertanyaan tetapi juga memberikan masukan kepada pihak BKDI dan ISI, serta kepada pihak Bappebti selaku otoritas pengawas demi upaya pengembangan perdagangan berjangka komoditi di tanah air.

“Kita buka floor, karena kita ingin tahu keinginan dari pelaku-pelaku ini. Dan ini juga sebagai upaya agar kami bisa mengenal lagi. Karena kami berusaha untuk memberikan yang terbaik” terang Megain.

Lebih jauh dijelaskan Megain, saat ini

kami membuka kesempatan bagi para perusahaan pialang untuk menjadi anggota BKDI. Hingga tanggal 26 Februari 2010, bagi perusahaan pialang yang berminat menjadi anggota BKDI, akan kami beri diskon atau bentuk-bentuk insentif lain. Peluang itu diberikan untuk merangsang para pelaku pasar bergabung dengan BKDI. Mau?▲

GOLD SPECIFICATION (USD/KG)

| | |
|------------------------------|--|
| SYMBOL | GOLDKU |
| Description | GOLDKU MMY |
| QUALITY SPECIFICATION | |
| 9999 Purity | Serially numbered gold bars, stamped by authorized supplier / refinery approved by London Bullion Market Association (LBMA), and to be submitted along with the supplier's quality certificate. |
| 995 Purity | If the seller offers delivery of 995 purity, the buyer will get a proportionate discount, and the sale proceeds will be calculated in the manner of rate of delivery * 995/9999. |
| Less than 995 Purity | Rejected |
| TRADING | |
| Trading Unit / Lot | 1 Kg. |
| Max. Open Position | 500 Lots |
| Max. position to be reported | Transaction of 150 Lots or above for 1 Contract Month (buying or selling net position) acquired by one party should be reported to the exchange on each closing day of the transaction. |
| Contract Month | 4 consecutive months. |
| Trading Period | Monday through Friday |
| Trading Hour | 7.00 am – 3.00 am Indonesian Western Time |
| Last Trading Day | 4 business days before the end of the Contract Month, provided that when the said day is a holiday, the last trading shall be on the day prior to the holiday. |
| Initial Margin | 4% |
| Spot Margin | 30% |
| Special Margin | In case of high volatility, a special margin at such percentage (as deemed fit) will be imposed immediately on both (buy and sell) side in respect of all outstanding positions, which will remain in force until the market back to normal. |
| Price Quote | US Dollar per gram |
| Tick Size | USD 0.01 per gram |
| Daily Price Limits | 3% |
| Daily Price Settlement | 1. If the exchange transaction is in liquid condition, Daily Price is settled based on the last traded price (last done); 2. If transaction is less liquid and/in in abnormal condition, Daily Price is determined by Product Committee. |
| DELIVERY | |
| Delivery Unit / Lot | 1 kg. |
| Minimum Delivery | 1 Lot |
| Point of Delivery | - PT. Aneka Tambang (ANTAM); - Perum Pegadaian |



Prestasi Komoditas Diprediksi Berlanjut

Gejala membaiknya perekonomian di dunia terungkap dari lonjakan harga disejumlah komoditi penting. Komoditi minyak, emas, tembaga dan gula mencatatkan prestasi yang cerah. Diprediksi, keberhasilan tersebut akan terus berlanjut ditahun 2010 ini.

Tahun 2009 lalu, catatan prestasi komoditi minyak, emas, tembaga dan gula memang luar biasa. Keberhasilan ini sedikit banyak mampu membangkitkan optimisme pasar bahwa masa-masa sulit dari hantaman resesi ekonomi global telah berakhir. Momentum keberhasilan bangkit dari keterpurukan ditandai antara lain dengan melesatnya harga minyak dan emas. Dua komoditas berpengaruh ini sukses mencapai rekor tertingginya sepanjang tahun lalu.

Bahkan harga tembaga dan gula meroket sempurna dan terkesan "gila-gilaan". Stimulus finansial China yang sangat besar secara jelas memberikan keuntungan pada material-material yang berhubungan dengan ekspansi infrastruktur dan pertumbuhan industri. Adanya lonjakan permintaan dari negara-negara industri utama juga menjadi bukti gejala merangkaknya perekonomian dunia.

Sepanjang tahun lalu, harga minyak mentah dunia untuk jenis light New York mencapai US\$ 62 per barel. Harga minyak sempat menyentuh titik terendahnya di US\$ 33 per barel dan tertinggi di US\$ 82 per barel. Namun harga tertinggi ini masih jauh dari harga yang pernah dicapai pada Juli 2008 ketika harga menembus US\$ 147 per barel.

Harga emas dunia bahkan sukses mencetak rekor spektakulernya di tahun 2009 ini dengan harga tertinggi pada US\$ 1.226,56 per ounce pada awal Desember sebelum akhirnya surut. Dilaporkan dari London, pada perdagangan hari terakhir tahun

2009, harga emas di London Bullion Market ditutup pada US\$ 1.104 per ounce, turun dari sebelumnya di 1.104,50 per pounce. Sementara harga tembaga membengkak pada pekan terakhir di tahun 2009. Harga tembaga menyajikan penampilan sempurna di level US\$ 7.423,75 per ton, tertinggi sejak September 2009 dan merupakan kado fantastis di penghujung tahun. Kenaikan harga tembaga yang sanggup mencapai 140 persen jelas mampu membangkitkan gairah besar bagi lingkup pertambangan.

Selain itu, harga komoditas yang juga meroket tajam dirasakan pada komoditas gula. Harga gula internasional sepanjang tahun 2009 tercatat sukses mencetak kenaikan hingga dua kali lipat!. Bahkan akibat suplai, dipenghujung tahun lalu mampu mencapai titik tertingginya sejak 28 tahun terakhir. Pada perdagangan Kamis, 31 Desember 2009 di New York Board of Trade (NYBOT), harga gula non-rafinasi pengiriman Maret naik menjadi 27,24 sen per pound dari sebelumnya 26,76 sen per pound. Di bursa berjangka London, LIFFE harga gula putih pengiriman Maret naik menjadi 706,30 poundsterling per ton dari sebelumnya 694,50 pounds per ton.

Sejumlah pihak meyakini akan tetap ada binar-binar positif dari beberapa komoditas dunia. Apalagi jika ditinjau dari segi tradisional musiman serta minimnya stok, maka gula dipastikan akan tetap Berjaya. Disusul jagung yang tampaknya sudah bersiap-siap menjemput rekor terbaiknya. Kita tunggu saja!▲

Harga Minyak Bergerak

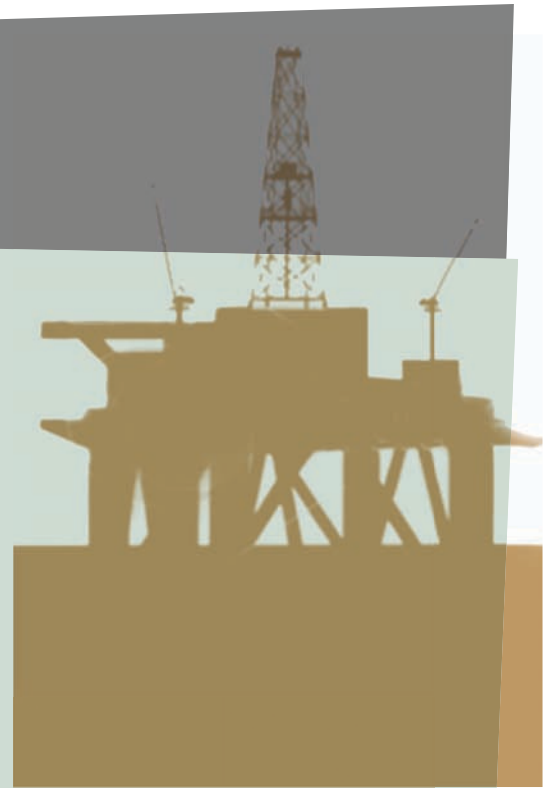
Minyak memang tidak ada matinya. Meski pun sempat turun, harganya tidak jungkal seperti komoditas lainnya. Tetapi yang perlu dicermati dari komoditas ini tentu saja, fluktuasi harganya. Sejak awal tahun ini, harga minyak melesat pasti. Menunjukkan tanda-tanda kebangkitannya meski memang sudah terbaca dari prediksi tahun sebelumnya. Jika tahun 2009 kenaikan harga komoditas ini dipicu aktivitas di pasar berjangka, tahun ini justru permintaan riil yang mendorong kenaikannya. Meski demikian, beberapa pihak justru berani memprediksi harga komoditas ini justru akan sedikit melorot. Emas hitam ini beberapa kali pada Januari ini menunjukkan tren penurunan yang sedikit mengkhawatirkan.

Di New York, harga kontrak minyak mentah dunia mulai tidak begitu mimpesona. Barclays Capital pun

memperkirakan, harga kontrak minyak dunia akan turun hingga menyentuh level 70 dolar AS per barel. Perkiraan ini berpijak dari data yang mengungkap bahwa secara teknikal harga minyak memang sebenarnya telah memasuki tren penurunan. Harga kontrak minyak mentah untuk pengiriman Maret 2010 di New York Mercantile Exchange (Nymex) saat ini menuju batas bawah dari harga rata-rata selama 200 hari terakhir, yaitu US\$ 73,15 sebarel. Pada perdagangan Rabu (13/1), harga kontrak minyak mentah untuk pengiriman Maret 2010 di Nymex longsor US\$ 1,13 atau 1,4 persen ke level 80,4 dolar AS per barel.

Data sebelumnya menyebutkan, harga kontrak minyak sempat mencapai level 83,95 dolar AS per barel. Sementara harga kontrak minyak mentah untuk pengiriman Februari 2010 (dimana perdagangannya

akan berakhir pada 20 Januari mendatang) merosot hingga 1,14 dolar AS atau 1,4 persen ke level 79,65 dolar AS per barel. Dalam kenyataannya, harga kontrak minyak mentah belum mampu menembus rekor baru. Sehingga dalam waktu dekat harga komoditas tersebut diyakini bahkan merosot. Sementara itu, diketahui Organisasi negara-negara pengekspor minyak (OPEC) telah berencana menaikkan kuota produksi. Pada akhir 2009, kuota produksi OPEC sebanyak 24,85 juta bph.▲



Harga CPO Tak Lagi KO

Nampaknya harga CPO (crude palm oil) sudah dipastikan merangkak sempurna. Setelah sebelumnya komoditas ini dibuat kecewa. Apalagi minyak sawit mentah sudah mampu bangkit dari level terendah dalam 2 bulan terakhir, terdorong dari kekhawatiran akan fenomena El Nino yang dapat mengganggu pasokan. Belum lagi melesatnya harga minyak akhirnya yang juga dapat mampu mendorong permintaan biofuel.

Dari Malaysia dilaporkan, harga minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) pengiriman April di

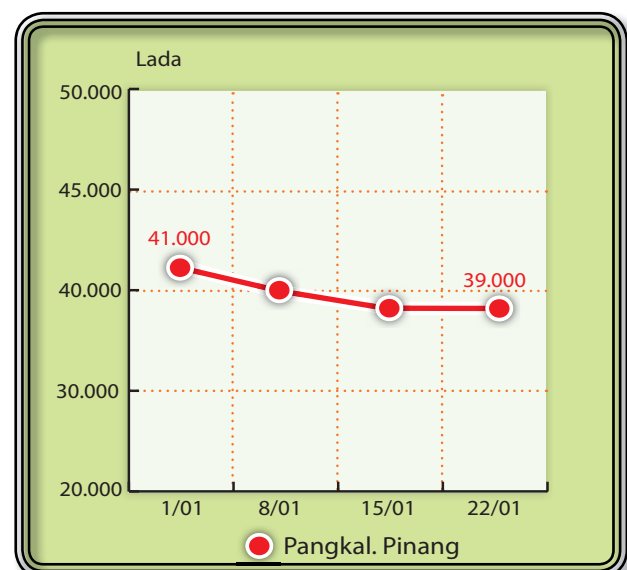
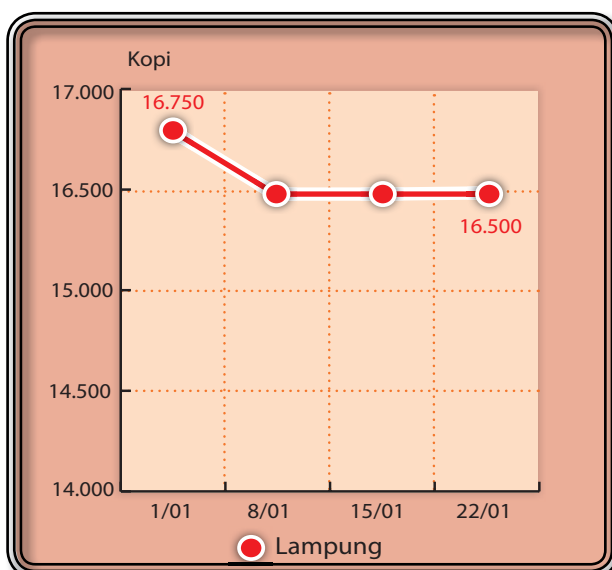
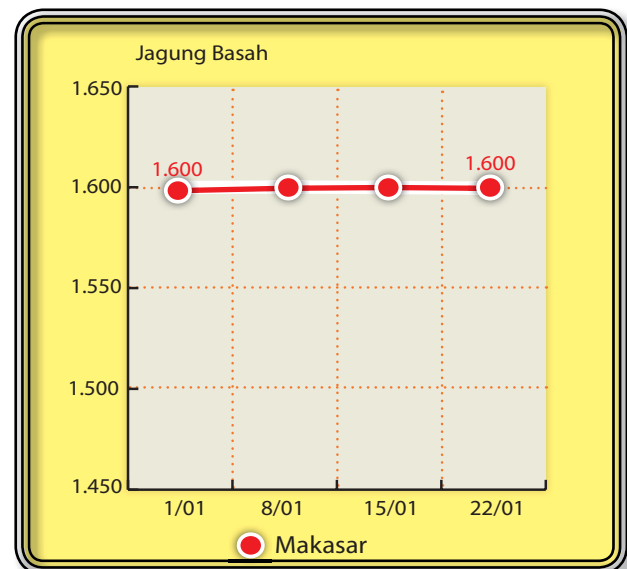
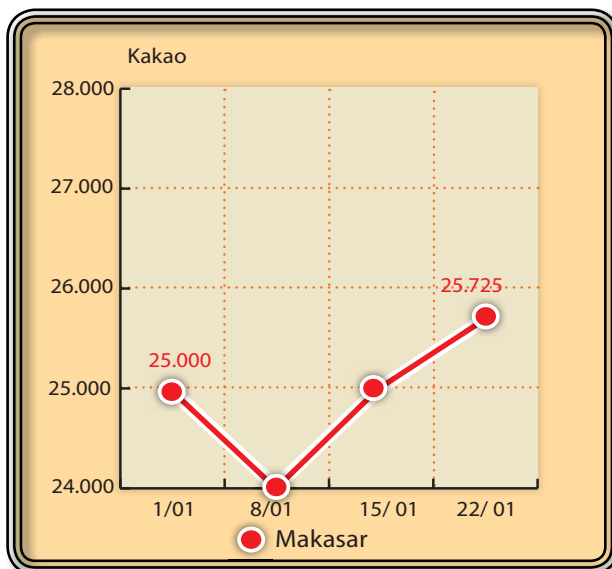
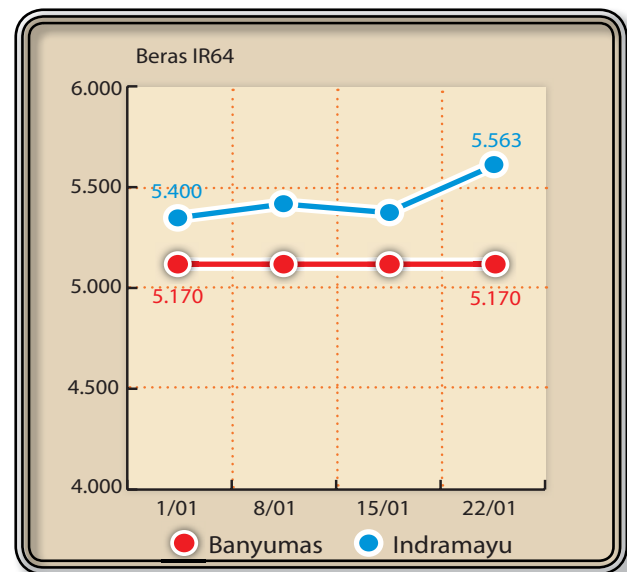
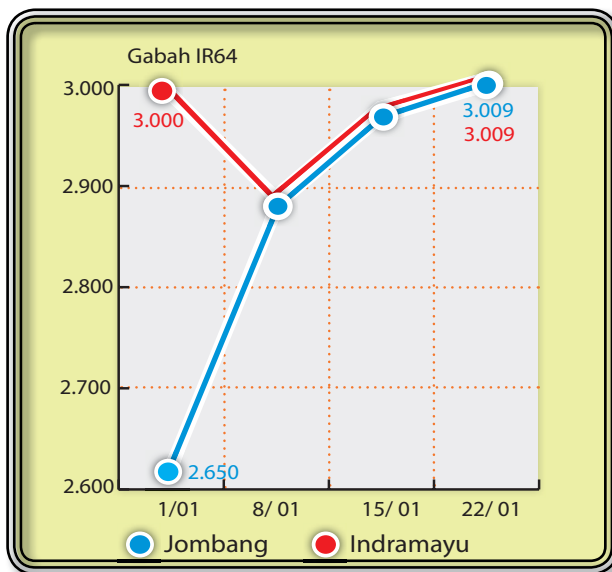
Malaysia Derivatives Exchange naik tipis 0,9% menjadi RM2.429 atau setara dengan US\$709 per ton setelah ditutup di level terendah setidaknya sejak 19 November pada perdagangan sehari sebelumnya. Diperkirakan sejumlah analis, harga minyak sawit mentah mencapai rata-rata US\$850 pada tahun ini lebih tinggi dari prediksi awal. RBS juga menaikkan proyeksi harga CPO pada 2011 dan 2012 menjadi US\$950 per ton. Meski perkiraan prediksi penguatan harga minyak sawit itu didasarkan kepada asumsi nilai kontrak minyak mentah bertahan di

kisaran US\$75 per barel pada tahun ini, US\$80 pada 2011, dan di atas US\$90 per barel pada 2012 sebagai dampak pemulihan ekonomi.

Tetapi patut dicermati saat ini, harga minyak juga menunjukkan pelemahan pasti. Dan pelemahan harga minyak ini juga dipastikan berdampak kurang baik bagi CPO sebagai bahan baku biofuel. Produksi CPO dunia dipastikan naik meski kekhawatiran hantaman El Nino terus menghantui. Dari tanah air optimisme tersebut juga bergulir.▲

Informasi Harga Komoditi (Rp/Kg)

► infoharga.bappebti.go.id





Santapan Wajib Sang Kaisar

Masih ingat dongeng masa kanak-kanak tentang Si Kancil Mencuri Ketimun? Mungkin dongeng ini dibuat agar anak-anak tidak meniru hobi si kancil yang gemar mencuri atau bersikap nakal. Tetapi wujud timun dalam kisah ini jelas menunjukkan betapa 'hebatnya' manfaat buah ini dalam kehidupan kita. Sampai ada hewan kecil yang nekad melakukan segala cara untuk menikmatinya.

Jika mengulik sejarah, sebenarnya mentimun (*cucumis sativus*) berasal dari daratan India. Dan memang, besar keragaman genetik ketimun telah diamati diberbagai bagian India. Buah ini pun diperkirakan telah dibudidayakan secara modern sejak 3 ribu tahun lalu di Asia Barat, dan Eropa oleh bangsa Romawi.

Mengenai catatan budidaya mentimun ini, ternyata sudah muncul di Perancis pada abad ke-9 dan Inggris pada abad ke-14, sedangkan di Amerika Utara pada pertengahan abad ke-16.

Bukti jika mentimun telah dibudidayakan di Asia Barat

selama 3 ribu tahun lalu terungkap pada makanan kuno bangsa Ur dan legenda Gilgames. Dari catatan itu digambarkan orang makan buah segar ini. Dari daratan India, tanaman ini menyebar ke Yunani dan Italia, dan kemudian ke Cina. Makanan kuno ini diproduksi di wilayah Thrace, dan ketika itu makanan berbahan mentimun menjadi bagian masakan modern bangsa Bulgaria dan Turki.

Data Pliny the Elder (*The Natural History*, Book XIX, Bab 23) menyebutkan, di Yunani Kuno tumbuh mentimun memiliki varietas yang berbeda di Italia, Afrika, dan Serbia. Dan dari data tersebut dicerita-

kan, Kaisar Romawi bernama Tiberius, memiliki kebiasaan yang doyan makan mentimun. Setiap hari di meja makan Sang Kaisar Tiberius, wajib disajikan mentimun untuk dikonsumsi baik di musim panas maupun dimusim dingin.

Dikisahkan pula, masyarakat Roma menggunakan metode artifisial (mirip dengan sistem rumah kaca) dari tumbuh untuk memiliki mentimun tersebut agar tersedia untuk di meja setiap hari dalam setahun.

Orang-orang Romawi ketika itu telah menggunakan mentimun untuk mengobati gigitan kalajengking, penglihatan buruk, dan untuk menakut-nakuti tikus.

Acar

Tetapi pada perkembangannya, mentimun dapat dikonsumsi dengan diolah menjadi makanan sehat bergizi dan digemari. Bukan hanya sebagai pelengkap bahan masakan seperti untuk pecel dan gado-gado. Namun memang merupakan satu "judul" masakan tersendiri. Contohnya, acar mentimun. Sampai sekarang, acar mentimun menjadi salah satu makanan favorit dari berbagai belahan dunia. Rasanya yang segar, dapat menjadi pelengkap nikmatnya bersantap nasi atau makanan pokok lainnya.

Di Amerika Serikat, konsumsi acar ternyata mulai melambat, sementara konsumsi mentimun segar meningkat. Pada tahun 1999, konsumsi di AS berjumlah 3 milyar pon acar dengan 171.000 hektar (690 km²) produksi di peternakan dan 6.822 pertanian rata-rata nilai \$ 452 juta.

Meski acar bukan menjadi makanan pokok, tetapi di tanah air makanan ini menjadi pelengkap penting yang sulit tergeserkan. Seperti sebagai pelengkap makanan berlauk gulai pekat santan, rendang, sambal goreng dan sebagainya. Bahkan untuk nasi goreng, acar mentimun menjadi bagian wajib yang tak terpisahkan.

Di berbagai negara, mungkin ada sedikit perbedaan dalam proses pengolahan acar. Tetapi di Indonesia, kita mengenal acar mentimun yang diiris kotak bersama potongan wortel, irisan bawang dan cabai rawit serta sedikit gula, air dan cuka asam segar. Dan ada juga beberapa daerah yang membuat acar dengan menggunakan kuah kuning

kunjit dengan kandungan minyak dan santan yang kemudian disiramkan ke irisan mentimun segar.

Apa pun jenis masakannya, dan bagaimana pun proses pengolahannya. Tetaplah mengkonsumsi buah ini, karena beragam manfaatnya memang besar sekali bagi kesehatan.▲



Cegah Hepatitis

Bukan hanya dongeng tentang Si Kancil ini saja, tetapi kita juga mengenal dongeng tentang Si Timun Mas. Dan mungkin beberapa dongeng lain yang berurusan dengan timun. Hal ini tentu sebagai bukti eksistensi buah ini sejak lama. Dan memang, dalam kehidupan nyata buah ini bukan sembarang buah. Kita tidak hanya mengenalnya sebagai lalapan atau bahan buat sayuran. Tetapi juga buah yang bermanfaat bagi kesehatan.

Mentimun atau timun merupakan tumbuhan yang termasuk dalam keluarga yang sama (Cucurbitaceae keluarga) sebagai melon, zucchini, labu, dan squash. Dan tumbuhan ini dibudidayakan selama ribuan tahun dan diperkenalkan di Amerika Serikat pada awal koloni. Tanaman merambat yang mempunyai sulur dahan berbentuk spiral.

Umumnya ditanam di sawah dan di ladang-ladang sebagai tanaman untuk sayur, acar atau rujak. Memiliki daun bertangkai panjang, bentuknya lebar bertaju dengan pangkal berbentuk jantung, ujung runcing, tepi bergerigi. Batangnya berbulu halus-halus. Bunganya berwarna kuning. Buah mentimun bulat panjang, tumbuh bergantung, berwarna hijau keputihan sepanjang 10-20 cm, berbiji banyak dan mengandung air. Timun ada beberapa jenis, antara lain watang, turus, suri, dan krai.

Buah ini mengandung zat-zat saponin (mengeluarkan lendir), protein, lemak, kalsium, fosfor,

besi, belerang, vitamin A, B1, dan C. Biji buah mentimun mengandung banyak vitamin E untuk menghambat penuaan dan menghilangkan keriput. Jika diperhatikan, mentimun memang serupa dengan semangka. Mengandung banyak air, rendah kalori tapi bernutrisi. Dagingnya padat dan renyah.

Dan kadar air yang tinggi yang terkandung dalam daging buah mentimun ini dapat membantu menjaga tubuh dari dehidrasi, membantu mengatur suhu tubuh, tubuh rids kelebihan cairan, dan membersihkan tubuh dari limbah berbahaya dan racun. Serta menjadi sumber yang baik asam askorbat (vitamin C), asam caffeic, vitamin A, dan asam folat.

Sementara kulitnya, kaya akan serat dan sumber yang sangat baik dari mineral, silika, yang membantu memperkuat jaringan ikat (termasuk tulang, tulang rawan, ligamen, tendon, dan pembuluh darah). Kalium dan magnesium adalah mineral penting lainnya pada kulit mentimun.

Khasiat

Dari sebiji mentimun ini, ternyata mampu "menghajar" sejumlah penyakit berbahaya. Seperti penyakit tekanan darah tinggi, mulas, asam lambung (maag), gangguan pencernaan, tegang syaraf dan otot, gangguan sirkulasi darah, keracunan dan gangguan kulit.

Irisan buah mentimun juga mampu mengatasi mata bengkak atau lelah, luka bakar, kulit

meradang, gatal dan kering serta menyuburkan rambut.

Mentimun mentah mampu menurunkan panas dalam, meningkatkan stamina, dan lain-lain. Kandungan flavonoid dan polifenol berguna sebagai antiradang serta mengandung asam malonat yang berfungsi menekan gula agar tidak berubah menjadi lemak, yang baik untuk mengurangi berat badan.

Kandungan seratnya yang tinggi berguna untuk melancarkan buang air besar, menurunkan kolesterol, dan menetralkan racun. Mentimun juga mengandung kukurbitasin C, yang berkhasiat untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan mencegah penyakit hepatitis. Selain itu, mentimun mengandung 0,65 persen protein, 0,1 persen lemak dan 2,2 persen karbohidrat. Buah tanaman merambat ini juga mengandung kalsium, zat besi, magnesium, fosforus, vitamin A, vitamin B1, vitamin B2 dan vitamin C. Mentimun juga ampuh mengatasi haid yang tidak teratur, untuk menyegarkan mulut,

Biji timun juga mengandung racun alkaloid jenis hipoxanti, yang berfungsi untuk mengobati cacingan. Selain itu biji ini juga mampu mengatasi sakit tenggorokan. Mentimun juga mampu mengatasi pusing kepala dan disentri, bersih ginjal, sariawan, darah tinggi dan flek hitam wajah atau jerawat. Untuk yang terakhir, cukup menggunakan irisan mentimun saja kemudian diletakkan atau digosok-gosokkan di atas jerawat tersebut. ▲



28 Cara Sukses Futures Trading

George Herbert

Investor perdagangan berjangka yang melindungi dirinya memiliki tujuan yang sangat jelas. Yakni, tidak untuk mengalahkan pasar atau menjadi terampil demi kepentingan sendirian. Sedangkan spekulator sejati, tujuan yang paling utama tertarik pada keuntungan.

Redaksi: Tulisan ini dikutip dan diterjemahkan tanpa mengubah substansi dari artikel asli berjudul 'How To Trade Like a Pro' yang ditulis George Herbert, pada Futures Magazine.

Dari berbagai pengalaman perdagangan berjangka dan aspek-aspek lainnya, tidak ada jalan ayal atau sederhana yang bisa memastikan Anda berhasil pada perdagangan berjangka. Oleh karena itu, menjadi investor harus memiliki banyak teknik untuk sukses. Apakah Anda memilih dengan pendekatan mekanis murni berdasarkan kajian orang lain atau pendekatan subjektif yang didasarkan pada interpretasi Anda sendiri. Tetapi fakta menunjukkan, bahwa pengambilan keputusan tertinggi adalah milik Anda.

Namun, terlepas dari teknik apa yang Anda pilih atau bagaimana Anda memilih perusahaan pialang, Anda dapat dengan mudah melihat dari apa yang Anda baca dalam tulisan ini.

Mungkin ada beberapa individu mencapai sukses dalam perdagangan berjangka dengan melanggar semua aturan, tetapi itu hanya bagian kecil dan keberhasilan mereka adalah pengecualian

daripada peraturan. Satu-satunya cara untuk memperoleh kesuksesan adalah rajin dan disiplin dalam penerapan teknik dan metode khusus.

Selain itu, ada aspek lain yang sangat penting untuk sukses pada perdagangan berjangka yakni dengan sistem apa perdagangan berjangka itu dilakukan. Hal ini perlu Anda ketahui untuk memastikan kinerja sistem, hipotesa dan atau seberapa banyak orang yang berhasil menggunakan sistem tersebut.

Manusia bukanlah komputer, demikian pula pialang, tidak bisa mencapai tingkat kesempurnaan untuk membakukan sebuah sistem perdagangan sesuai dengan kondisi ideal. Kelalaian dan kesalahan sering terjadi. Selain itu, harga real-time dan kondisi pasar yang memburuk turut mempengaruhi kinerja sistem. Bahkan, tidak ada sistem berdasarkan hipotesis atau hasil simulasi komputer yang berharga kecuali dapat mereplikasi hasil ini dengan akal kesamaan secara real time.

Berikut ini tips sukses menjadi investor perdagangan berjangka;

1. **Cari atau kembangkan sebuah sistem perdagangan yang memiliki catatan real time.**

Lebih dari 60 persen investor perdagangan berjangka sukses dengan mengikuti pergerakan harga secara real time.

2. **Sistem yang Anda gunakan harus konsisten dengan waktu saat Anda masuk dan keluar pasar.**
3. **Pilih perusahaan pialang yang kompatibel dengan kebutuhan Anda.**
4. **Pilih broker tertentu di dalam perusahaan pialang, atau tentukan berdasarkan kebutuhan Anda.**
5. **Pastikan Anda memiliki cukup modal.**

6. **Kembangkan dan rumuskan filosofi trading Anda.**

Anda harus tahu, persepsi perdagangan anda, harapan Anda, tujuan Anda, dan orientasi pasar Anda.

7. **Rencanakan perdagangan dan tindaklanjuti rencana Anda itu.**

Sebaliknya bekerja dari rencana perdagangan setiap hari, sehingga Anda akan terhindar dari godaan yang tidak didasarkan pada sistem.

8. **Jadilah isolasionis.**

Tidak perlu ada orang lain yang mengetahui rencana Anda, tidak perlu ada pendapat orang lain. Dengan berjalannya waktu, pengalaman Anda akan menumpuk, Anda akan menyadari bahwa pendapat Anda lebih baik atau sama berharga daripada pendapat lembaga penasihat ataupun pakar sekali pun.

9. **Buatlah komitmen.**

Komitmen itu harus taat peraturan, prosedur organisasi, tujuan, dan harapan.

10. **Setelah Anda memutuskan, bertindak!**

Jangan ragu-ragu saat Anda telah membuat keputusan perdagangan. Tidak masalah apakah Anda mengambil keuntungan atau menutup sebuah kerugian.

11. **Batasi risiko dan pelihara modal.**

12. **Jangan diantisipasi.**

Banyak trader tersesat ketika mereka mengantisipasi sinyal dari sistem perdagangan mereka. Sistem perdagangan hanyalah lampu lalu lintas Anda.

13. **Kenali bahwa pasar adalah master sedangkan Anda adalah budak.**

Banyak trader telah tersesat dengan tidak mengikuti pasar, berpikir bahwa itu adalah tugas mereka untuk meramalkan pasar. Tugas trader adalah mengikuti, bukan untuk ramalan. Mari kita tinggalkan peramalan ekonomi.

14. **Kerjakan pekerjaan rumah Anda.**

Apakah anda menggunakan komputer atau pena dan kertas, atau apakah anda seorang pemula atau veteran berpengalaman, Anda harus menjaga penelitian saat ini. Pasar berjangka bergerak sangat cepat sehingga ada sedikit waktu berharga untuk memperbarui sinyal trading Anda sekali bergerak telah terjadi.

15. **Hindari emosi ekstrem.**

Ketika trading, Anda harus menjaga emosi Anda di bawah kendali dan mengabaikan tindakan spekulator. Terlepas dari kecenderungan emosi, akibatnya dapat sangat berbahaya bagi spekulator karena mereka dapat menyebabkan tindakan yang tidak beralasan.

16. **Asumsikan tanggungjawab untuk semua aktivitas perdagangan.**

Banyak trader tidak menyadari bahwa mereka menempatkan psikologis penghalang antara tindakan yang mereka ambil dan hasil tindakan tersebut. Mereka cenderung menyalahkan orang lain, pasar, atau apa pun yang akan

menghapus

fokus tanggungjawab dari mereka.

17. Kenali bahwa harapan dan ketakutan membatasi perhatian Anda ke pasar.

Harapan dan ketakutan adalah serupa bahwa keduanya akan menghasilkan perilaku yang melumpuhkan bagi trader. Ketidakmampuan untuk merespon perubahan kondisi pasar akan menghancurkan kepercayaan dan mengakibatkan kerugian yang substansial.

18. Hindari terlalu percaya diri.

Sadarilah bahwa pasar tidak menyadari pengalaman Anda sukses atau kegagalan dan karena itu menuntut bahwa Anda selalu membayar perhatian ketika Anda terlibat.

19. Monitor kinerja Anda dan memberi penilaian pada hasil.

Kecepatan dan frekuensi perubahan yang terjadi dalam pasar berjangka tidak seperti orang-orang yang kebanyakan lingkungan lain. Kemampuan untuk memanfaatkan umpan balik dan belajar dari pengalaman akan menyebabkan meningkatkan rasa percaya diri dan sukses di pasar.

20. Kembangkan hubungan positif.

21. Jangan perdagangan tips kepada trader lain.

Pendapat kolektif, tentu saja sangat membantu dalam studi sebuah kasus, tetapi pendapat individu atau tips pada dasarnya hanya berguna pada pedagang.

22. Ketika Anda mendapatkan uang, ambil sebagian dari pasar.

Salah satu cara untuk mengurangi euforia keuntungan adalah dengan metode sistematis menarik keuntungan.

23. Menang mengembangkan sikap dan perilaku.

Variabel kunci keberhasilan dalam perdagangan adalah pedagang dan bu-

kan sistem. Penulis berpendapat bahwa pedagang yang baik dapat membuat hampir semua sistem pekerjaan.

24. Ingatlah bahwa "trend adalah teman Anda."

Tentu saja, akan ada saat-saat ketika sinyal Anda melawan trend. Akan ada saat-saat tren cenderung berubah. Namun, Anda harus selalu berhati-hati tentang perdagangan dan sinyal terhadap tren karena mereka akan sering salah.

25. Jangan mencoba terlalu banyak pasar.

Ada banyak perbedaan pasar, tetapi kebanyakan bergerak bersama. Sebaliknya, perdagangan buruk sering dapat menyebabkan Anda merasa tertekan dan tidak termotivasi untuk mengurus masalah lain dalam hidup Anda.

26. Jangan melupakan tujuan utama.

Tujuan Anda dalam perdagangan berjangka adalah untuk mencari uang. Jika Anda mencari dendam terhadap pasar atau pedagang lain, atau jika Anda ingin hanya untuk bersaing demi kompetisi atau untuk berdagang hanya untuk sensasi perdagangan, maka primer tujuan spekulasi akan hilang dan demikian juga dengan uang Anda!

27. Jika Anda perdagangan on-line, berhati-hati untuk kesalahan.

Jika Anda mengeksekusi perintah Anda melalui komputer menggunakan broker online rumah, ingatlah untuk ganda dan bahkan triple-check pesanan Anda.

28. Apabila Anda trader on-line, miliki perangkat cadangan.

Jika sambungan on-line Anda gagal, atau jika on-line broker Anda tidak dapat diakses, Anda mungkin tidak dapat menemukan posisi Anda saat itu▲

Denis Taruna Iswara

Enjoy di Bisnis PBK

Muda, *smart* dan penuh semangat, demikian tampak sosok Direktur Kepatuhan PT. Midtou Aryacom Futures (MAF), Denis Taruna Iswara. Satu hal yang patut digarisbawahi dari kesuksesan pria kelahiran Jakarta 3 Oktober 1971, ini, adalah keberaniannya untuk menghadapi sebuah tantangan baru, baik itu dalam bisnis maupun jenjang karir.

Sebagai contoh, usai mengantungi ijazah dari *Stamford College Singapore*, Denis langsung bergabung di *Hall Rich Singapore* sebagai *broker*. Tak puas hanya berkarir, penyuka warna biru ini juga tertantang untuk kembali ke sekolah demi menimba ilmu bisnis manajemen di *Indiana University*, negeri Barak Obama, Amerika.

Pada perkembangan selanjutnya, usai pendidikannya di Amerika, Denis menjalani banyak karir dari beragam perusahaan. Bahkan dia pun sempat mengusung beragam bisnis, diantaranya mulai menjadi supplier spare part mesin untuk alat-alat pengeboran minyak,

hingga mengurus produk garmen. Tetapi namanya juga usaha, rentan terhadap risiko keterpurukan. Salah satunya akibat imbas badai krisis moneter beberapa tahun lalu.

Namun bukan Denis namanya jika tidak mampu bangkit. Apalagi kemudian ada rekannya yang mengajak bergabung di Batavia Futures pada tahun 2003. Dan suami dari Yusi Yoshelliano, ini pun tak menampik untuk menjejak karir baru lagi.

“Waktu itu saya terjun ke bisnis perdagangan berjangka ini karena saya melihat suatu peluang di sana. Suatu bisnis yang dapat berkembang dengan baik atau berprospek cerah. Dan ternyata prediksi saya itu benar. Terbukti sampai saat ini saya masih menikmati berada di lingkup bisnis ini” terang ayah Alfathiyya Nayla Adisha (8) ini.

Bersih

Lepas dari Batavia Futures, pria berpostur tinggi 170 cm dan berat 72 kg ini pun kemudian bergabung di MAF pada tahun

2005, sebagai *Vice President*.

Sebelum akhirnya terpilih menjadi direktur kepatuhan di perusahaan pialang yang kini telah melebarkan cabangnya hingga ke 5 kota besar di Indonesia, masing-masing di Bandung, Semarang, Bali, Makasar dan Manado.

“Saya bersyukur dipercaya menjadi Direktur Kepatuhan PT. Midtou Aryacom Futures. Artinya ini mungkin buah dari kerja keras saya selama ini. Saya juga merasa ini bukan beban. Tidak ada perasaan itu meski kita harus ‘mengawasi’ perusahaan kita sendiri,” jelasnya.

Lagipula, tambah Denis, selama ini perusahaan sangat patuh terhadap peraturan dan boleh dikatakan kita bersih belum pernah melanggar apalagi terjerat kasus terhadap nasabah. Ibarat kata, saya tahu isi jeroannya karena saya bergabung sejak awal disini.

“Jadi, saya *enjoy* saja. Selama di Midtou belum pernah merasakan duka. Dan saya berharap ini akan terus dapat kita jaga,” tutur penggemar olahraga golf ini.▲